

Optimalisasi Kesadaran Masyarakat terhadap Pinjaman dan Alokasi Investasi untuk Pendidikan Anak: Upaya Peningkatan Literasi Keuangan

Optimization of Community Awareness on Loans and Investment Allocation for Children's Education: Efforts to Improve Financial Literacy

Rita Rosalina ^{1*}

Khansa Shabihah ²

Nadhiya Putri Maulidina ²

¹Department of Accounting, Faculty of Economics, Sultan Agung Islamic University, Semarang, Central Java, Indonesia

²Department of Management, Faculty of Economics, Sultan Agung Islamic University, Semarang, Central Java, Indonesia

email: ritar@unissula.ac.id

Kata Kunci

Literasi Keuangan
Pendidikan Anak
Pinjaman Online

Keywords:

Financial Literacy
Children's Education
Online Loans

Received: May 2025

Accepted: July 2025

Published: Juli 2025

Abstrak

Peningkatan literasi keuangan masyarakat, khususnya terkait pinjaman online dan perencanaan pendidikan anak, merupakan langkah penting untuk mengatasi tantangan ekonomi di Desa Pedurungan Lor. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap risiko pinjaman online dan minimnya perencanaan investasi pendidikan sering kali menjadi penghalang dalam pengelolaan keuangan yang bijak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat melalui workshop edukasi interaktif. Dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, kegiatan ini melibatkan pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pemahaman masyarakat, serta sesi ceramah dan diskusi untuk memberikan wawasan praktis. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran masyarakat tentang risiko pinjaman online dan pentingnya investasi pendidikan. Rata-rata skor kesadaran terhadap pinjaman online meningkat dari 2,6 (kurang setuju) pada pre-test menjadi 4 (setuju) pada post-test. Pemahaman masyarakat terhadap investasi pendidikan juga meningkat, ditunjukkan oleh skor rata-rata yang berubah dari 3 (kurang setuju) menjadi 4 (setuju). Workshop ini berhasil memberikan solusi konkret dan strategi pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan untuk mendukung keberlanjutan pendidikan anak. Kesimpulannya, edukasi literasi keuangan berbasis komunitas efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat dan memberdayakan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijak. Kegiatan serupa dengan pendekatan berkelanjutan dan pemanfaatan media digital direkomendasikan untuk menjangkau lebih banyak peserta dan memperdalam pemahaman masyarakat.

Abstract

Improving community financial literacy, especially related to online loans and children's education planning, is an important step to overcome economic challenges in Pedurungan Lor Village. The low level of community understanding of the risks of online loans and the lack of educational investment planning often become barriers to wise financial management. This study aims to improve community financial literacy through an interactive educational workshop. With a quantitative and qualitative approach, this activity includes a pre-test and post-test to measure changes in community understanding, as well as lecture and discussion sessions to provide practical insights. The results showed a significant increase in community awareness of the risks of online loans and the importance of educational investment. The average score of awareness of online loans increased from 2.6 (less agree) in the pre-test to 4 (agree) in the post-test. Community understanding of educational investment also increased, as indicated by the average score changing from 3 (less agree) to 4 (agree). This workshop succeeded in providing concrete solutions and financial management strategies that can be applied to support child education in poverty. In conclusion, community-based financial literacy education is effective in improving community understanding and empowering them to make wiser financial decisions. Similar activities with a sustainable approach and use of digital media are recommended to reach more participants and deepen community understanding.



© 2025 Rita Rosalina, Khansa Shabihah, Nadhiya Putri Maulidina. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i7.8927>

How to cite: Rosalina, R., Shabihah, K., & Maulidina, N. P. (2025). Optimalisasi Kesadaran Masyarakat terhadap Pinjaman dan Alokasi Investasi untuk Pendidikan Anak: Upaya Peningkatan Literasi Keuangan. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(7), 1607-1613. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i7.8927>

PENDAHULUAN

Pendidikan anak merupakan salah satu faktor utama yang menentukan masa depan seseorang dan pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia, pendidikan anak menjadi prioritas yang harus diperhatikan dengan serius oleh setiap keluarga. Namun, biaya pendidikan yang terus meningkat sering kali menjadi hambatan bagi banyak keluarga, terutama mereka yang berpenghasilan rendah. Untuk itu, perencanaan keuangan yang matang dan pengelolaan dana yang tepat menjadi sangat penting agar kebutuhan pendidikan anak dapat terpenuhi dengan baik. Salah satu alternatif yang sering dipertimbangkan oleh orang tua adalah pinjaman atau kredit, namun hal ini memerlukan pemahaman yang baik tentang literasi keuangan (Satrio & Saputra, 2024). Pinjaman menjadi salah satu instrumen yang banyak digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan, termasuk biaya pendidikan. Namun, tidak semua masyarakat memiliki pemahaman yang cukup mengenai berbagai jenis pinjaman yang tersedia, cara kerja pinjaman, dan risiko yang dapat timbul akibat pemanfaatan pinjaman yang tidak bijak. Tanpa pengetahuan yang cukup, banyak individu yang terjebak dalam kesulitan finansial setelah mengambil pinjaman, yang justru mengganggu stabilitas ekonomi keluarga. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi hal yang sangat krusial untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan dana dan pemilihan pinjaman yang tepat (Rahmiyanti *et al.*, 2024).

Alokasi investasi untuk pendidikan anak juga menjadi perhatian utama dalam perencanaan keuangan keluarga. Masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan tentang instrumen investasi cenderung memilih jalan yang lebih praktis, seperti mengandalkan pinjaman untuk biaya pendidikan, meskipun investasi jangka panjang dapat memberikan solusi yang lebih baik (Bramantya & Manda, 2024). Investasi pendidikan jangka panjang yang dikelola dengan bijak, seperti melalui tabungan pendidikan atau instrumen investasi lainnya, dapat membantu orang tua untuk mempersiapkan biaya pendidikan anak dengan cara yang lebih terencana dan menguntungkan. Namun, pemahaman tentang jenis-jenis investasi ini masih sangat terbatas di kalangan masyarakat (Ulfa *et al.*, 2023). Pentingnya literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan utang dan investasi, tetapi juga dengan kebiasaan menabung, pengelolaan anggaran, serta perencanaan keuangan jangka panjang (Alfiah *et al.*, 2024). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan di masyarakat menjadi sangat mendesak (Riduwan *et al.*, 2024). Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang produk keuangan dan cara mengelola keuangan keluarga, orang tua dapat membuat keputusan yang lebih bijak dalam hal pinjaman, investasi, dan perencanaan pendidikan anak (Yuwono, 2020).

Peningkatan literasi keuangan yang berfokus pada pemahaman tentang pinjaman dan investasi untuk pendidikan anak dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih mandiri secara finansial (Nabila *et al.*, 2021). Hal ini tidak hanya akan mengurangi risiko finansial keluarga, tetapi juga memungkinkan generasi mendatang untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik dan mencapai potensi penuh mereka (Lutfiana *et al.*, 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengedukasi masyarakat tentang cara-cara mengoptimalkan pengelolaan keuangan keluarga, agar mereka bisa merencanakan dan mempersiapkan masa depan pendidikan anak-anak mereka dengan lebih baik (CIMBNIaga, 2024).

Masyarakat di Desa Pedurungan Lor menghadapi tantangan besar terkait rendahnya tingkat pemahaman tentang pentingnya pendidikan, terutama bagi anak-anak (Siti Roziana *et al.*, 2023). Rendahnya kesadaran ini disertai dengan minimnya literasi keuangan yang menyebabkan masyarakat kesulitan dalam merencanakan dan mengelola dana untuk kebutuhan pendidikan (Aprilia *et al.*, 2022). Kurangnya pemahaman tentang cara mengatur keuangan, baik melalui tabungan maupun investasi, sering kali membuat masyarakat cenderung mengandalkan solusi instan seperti memanfaatkan pinjaman online (pirjol) (Wiranatakusuma, 2022). Maraknya keberadaan pinjaman online semakin memperburuk situasi masyarakat (Kornitasari, 2023). Kemudahan akses dan promosi yang gencar membuat masyarakat mudah tergiur, meskipun mereka sering kali tidak memahami risiko tinggi yang melekat pada pinjaman tersebut, seperti bunga yang tidak transparan dan denda keterlambatan yang membebani. Akibatnya, banyak keluarga yang terjebak dalam lingkaran utang, yang pada akhirnya mengganggu stabilitas ekonomi keluarga dan mengancam keberlanjutan pendidikan anak-anak.

Permasalahan ini diperburuk oleh kurangnya informasi dan edukasi mengenai alternatif solusi keuangan yang lebih sehat, seperti tabungan pendidikan atau investasi jangka panjang (Hapsari *et al.*, 2022). Tidak adanya panduan yang memadai membuat masyarakat sulit membuat keputusan yang bijak, baik dalam memanfaatkan pinjaman maupun mengalokasikan dana untuk pendidikan. Rendahnya pemahaman ini menunjukkan perlunya pendekatan terpadu untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat Desa Pedurungan Lor, termasuk kesadaran akan pentingnya pendidikan dan bahaya terjebak dalam jeratan pinjaman online (Maya *et al.*, 2024). Penelitian ini hadir untuk menggali lebih dalam masalah tersebut, sekaligus mencari solusi efektif yang dapat membantu masyarakat mengelola keuangan dengan lebih baik demi masa depan pendidikan anak-anak mereka.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam pendekatannya yang mengintegrasikan literasi keuangan dengan perencanaan pendidikan anak, khususnya dalam konteks pedesaan seperti Desa Pedurungan Lor. Fokus penelitian ini adalah mengkaji bagaimana rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat berpengaruh pada pengambilan keputusan keuangan, termasuk kecenderungan untuk menggunakan pinjaman online (pinjol) sebagai solusi instan pembiayaan pendidikan. Pendekatan ini memberikan perspektif baru dalam memahami dampak maraknya pinjol terhadap stabilitas ekonomi keluarga dan keberlanjutan pendidikan anak. Penelitian ini bertujuan untuk menggali sejauh mana tingkat literasi keuangan masyarakat, khususnya dalam memahami risiko dan manfaat dari penggunaan pinjaman sebagai solusi pembiayaan pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengevaluasi kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perencanaan investasi jangka panjang, seperti tabungan pendidikan dan instrumen investasi lainnya, yang dapat memberikan solusi lebih berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan melibatkan partisipasi masyarakat untuk mengukur serta meningkatkan literasi keuangan mereka. Salah satu metode utama yang digunakan adalah pembagian kuesioner, yang dilakukan dalam dua tahap: *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman awal masyarakat terkait literasi keuangan, penggunaan pinjaman online, dan perencanaan pendidikan anak. Setelah dilakukan intervensi edukasi, *post-test* akan diberikan untuk mengevaluasi sejauh mana perubahan pemahaman masyarakat.

Intervensi edukasi dilakukan melalui ceramah yang berisi penjelasan tentang literasi keuangan, bahaya pinjaman online yang tidak bertanggung jawab, dan pentingnya alokasi dana pendidikan. Ceramah ini dirancang secara praktis dan mudah dipahami oleh masyarakat desa. Selain itu, sesi diskusi interaktif juga dilakukan untuk menjawab pertanyaan, menggali lebih dalam pengalaman masyarakat, serta memberikan solusi konkret sesuai dengan permasalahan yang mereka hadapi. Pendekatan ini bertujuan tidak hanya untuk memberikan edukasi tetapi juga memberdayakan masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Anggota PKK yang tinggal di Desa Pedurungan Lor, dengan fokus pada keluarga yang memiliki anak usia sekolah. Pemilihan sampel ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin memahami tingkat literasi keuangan dalam konteks perencanaan pendidikan anak dan penggunaan pinjaman online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam era digital saat ini, kemudahan akses terhadap pinjaman online (pinjol) telah memberikan dampak signifikan bagi banyak keluarga, termasuk yang berada di daerah pedesaan. Meskipun pinjaman online menawarkan solusi cepat untuk kebutuhan finansial, banyak masyarakat yang masih kurang memahami risiko-risiko yang terkait dengan penggunaan pinjaman tersebut. Selain itu, perencanaan keuangan untuk pendidikan anak juga menjadi perhatian penting, mengingat biaya pendidikan yang terus meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu, penting untuk mengukur pemahaman masyarakat terkait dengan topik ini guna menentukan langkah-langkah edukasi yang tepat. Penelitian ini menggunakan

kuesioner pre-test dan post-test untuk menilai tingkat literasi keuangan sebelum dan setelah pemberian edukasi berupa ceramah dan diskusi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat kesadaran masyarakat Desa Pedurungan Lor dan mengidentifikasi area yang membutuhkan peningkatan literasi keuangan.

Tabel II. Analisis Deskriptif Responden (Pre-Test).

No	Pertanyaan	Mean	Keterangan
Awareness Pinjaman Online			
1	Mengambil pinjaman online sudah menjadi bagian dari rutinitas keuangan saya.	3	Kurang Setuju
2	Saya percaya bahwa proses pengajuan pinjaman online mudah dan cepat.	3	Kurang Setuju
3	Saya cenderung mengandalkan pinjaman online daripada menabung untuk kebutuhan mendesak.	3	Kurang Setuju
4	Saya percaya bahwa pinjaman yang bijak dapat menjadi solusi untuk mengelola keuangan.	2	Tidak Setuju
5	Penyuluhan pinjaman membantu saya mengenali risiko yang terkait dengan utang.	2	Tidak Setuju
6	Saya merasa bahwa penyuluhan pinjaman dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan utang.	3	Kurang Setuju
Rata-rata Awareness Pinjaman Online			
Investasi untuk Pendidikan			
1	Saya memahami pentingnya investasi untuk pendidikan anak	4	Setuju
2	Saya sudah memiliki perencanaan keuangan yang matang untuk biaya pendidikan di masa depan	2	Tidak Setuju
3	Biaya pendidikan cenderung meningkat setiap tahun dan saya mengetahui cara mengantisipasinya.	4	Setuju
4	Saya tahu berbagai instrumen investasi yang dapat digunakan untuk menyiapkan dana pendidikan.	3	Kurang Setuju
5	Saya tahu kapan waktu yang tepat untuk memulai investasi pendidikan.	3	Kurang Setuju
Rata-rata Investasi untuk Pendidikan			

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1 di atas mayoritas responden menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat tentang bahayanya pinjaman online. Dengan rata-rata akhir sebesar 3 menunjukkan masyarakat kurang setuju terhadap pinjaman online yang membahayakan keuangan masyarakat. Artinya kesadaran akan risiko terkait utang dan pengelolaan pinjaman online juga masih rendah, yang tercermin dalam respons tidak setuju terhadap pernyataan mengenai penyuluhan pinjaman sebagai upaya mengenali risiko utang.

Dalam kategori ini, pemahaman mengenai pentingnya investasi untuk pendidikan anak menunjukkan respon yang lebih positif, dengan skor 4 yang menandakan setuju. Namun, responden masih menunjukkan ketidaksiapan dalam merencanakan dan mengantisipasi biaya pendidikan di masa depan. Rata-rata skor pada kategori ini adalah 3, yang berarti sebagian besar responden kurang setuju dengan pentingnya perencanaan keuangan matang untuk biaya pendidikan. Selain itu, pengetahuan mengenai instrumen investasi dan waktu yang tepat untuk memulai investasi pendidikan juga masih terbatas, seperti yang tercermin dalam skor yang lebih rendah pada kedua pernyataan tersebut.

Tabel II. Analisis Deskriptif Responden (Post-Test).

No	Pertanyaan	Mean	Keterangan
Awareness Pinjaman Online			
1	Mengambil pinjaman online sudah menjadi bagian dari rutinitas keuangan saya.	2	Tidak Setuju
2	Saya percaya bahwa proses pengajuan pinjaman online mudah dan cepat.	4	Setuju
3	Saya cenderung mengandalkan pinjaman online daripada menabung untuk kebutuhan mendesak.	2	Tidak Setuju
4	Saya percaya bahwa pinjaman yang bijak dapat menjadi solusi untuk mengelola keuangan.	4	Setuju
5	Penyuluhan pinjaman membantu saya mengenali risiko yang terkait dengan utang.	5	Sangat Setuju
6	Saya merasa bahwa penyuluhan pinjaman dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan utang.	5	Sangat Setuju
Rata-rata Awareness Pinjaman Online			
Investasi untuk Pendidikan			
1	Saya memahami pentingnya investasi untuk pendidikan anak	5	Sangat Setuju
2	Saya sudah memiliki perencanaan keuangan yang matang untuk biaya pendidikan di masa depan	4	Setuju
3	Biaya pendidikan cenderung meningkat setiap tahun dan saya mengetahui cara mengantisipasinya.	4	Setuju
4	Saya tahu berbagai instrumen investasi yang dapat digunakan untuk menyiapkan dana pendidikan.	4	Setuju
5	Saya tahu kapan waktu yang tepat untuk memulai investasi pendidikan.	4	Setuju
Rata-rata Investasi untuk Pendidikan			

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel II menunjukkan bahwa setelah diberikan penyampaian materi tentang bahayanya pinjaman online dan pentingnya alokasi dana pendidikan anak dalam meningkatkan literasi keuangan di masyarakat PKK Pedurungan Lor, Semarang. Setelah kegiatan pengabdian ini responden menunjukkan sikap yang lebih setuju atau sangat setuju terkait dengan kesadaran bahaya dari pinjaman online. Meskipun tidak semua responden menganggap pinjaman online sebagai bagian dari rutinitas keuangan mereka (skor 2, Tidak Setuju), mereka percaya bahwa proses pengajuan pinjaman online mudah dan cepat (skor 4, Setuju). Selain itu, responden juga cenderung setuju bahwa pinjaman yang bijak dapat membantu mengelola keuangan (skor 4, Setuju). Penilaian terhadap penyuluhan pinjaman sangat positif, dengan skor tertinggi (skor 5, Sangat Setuju), menunjukkan bahwa responden merasa bahwa penyuluhan tersebut sangat membantu dalam mengenali risiko utang dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan utang. Rata-rata skor untuk kategori ini adalah 4, yang menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan pengaruh positif pinjaman online dalam pengelolaan keuangan dan pentingnya penyuluhan.

Responden menunjukkan sikap yang sangat positif terhadap investasi untuk pendidikan anak. Semua pertanyaan mengenai pemahaman pentingnya investasi untuk pendidikan dan perencanaan keuangan untuk biaya pendidikan di masa depan mendapatkan skor yang tinggi (skor 4 dan 5, Setuju dan Sangat Setuju). Responden mengerti bahwa biaya pendidikan meringkat setiap tahun dan mereka tahu cara mengantisipasinya. Selain itu, mereka juga memiliki pemahaman yang baik mengenai berbagai instrumen investasi yang dapat digunakan untuk menyiapkan dana pendidikan dan waktu yang tepat untuk memulai investasi pendidikan. Rata-rata skor untuk kategori ini adalah 4, yang menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman dan kesadaran yang baik tentang pentingnya investasi untuk pendidikan. Berikut adalah kegiatan penyampaian materi yang dilakukan di Ibu-ibu PKK Kelurahan Pedurungan Lor, Semarang:



Gambar 1. Pelaksanaan Workshop.

Sumber: Dokumentasi, 2024

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebelum penyuluhan, kesadaran dan pemahaman tentang pinjaman online cenderung rendah, tetapi setelah penyuluhan, responden menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap pinjaman online yang bijak dan pentingnya penyuluhan dalam mengelola risiko utang. Sebelum penyuluhan, pemahaman tentang pentingnya investasi pendidikan masih terbatas, namun setelah mendapatkan penyuluhan, responden menunjukkan sikap yang lebih percaya diri dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang perencanaan dan instrumen investasi pendidikan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat tentang Optimalisasi Kesadaran Masyarakat terhadap Pinjaman dan Alokasi Investasi untuk Pendidikan Anak telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan, terutama dalam hal pinjaman online yang bijak dan perencanaan investasi untuk pendidikan anak. Peserta menunjukkan

peningkatan kesadaran yang signifikan terkait risiko utang serta pentingnya merencanakan dana pendidikan jangka panjang. Workshop ini juga berhasil memberikan wawasan praktis mengenai berbagai instrumen investasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan keuangan, khususnya pendidikan anak, serta strategi untuk mengantisipasi biaya pendidikan yang semakin meningkat. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat, sehingga mereka lebih siap dalam membuat keputusan keuangan yang lebih bijak.

Kegiatan pengabdian selanjutnya, disarankan agar materi workshop lebih diperdalam dengan contoh-contoh praktis terkait pemanfaatan pinjaman online yang aman dan cara konkret dalam mengalokasikan dana untuk investasi pendidikan. Hal ini akan memudahkan peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penting untuk melakukan penyuluhan berkelanjutan atau sesi tindak lanjut agar peserta dapat mempertahankan dan memperdalam pemahaman mereka, serta memastikan bahwa mereka benar-benar menerapkan materi yang telah dipelajari. Penggunaan media digital juga sangat dianjurkan untuk menjangkau lebih banyak masyarakat, terutama bagi mereka yang kesulitan hadir secara fisik, melalui platform online yang dapat mengakses materi edukasi secara lebih fleksibel. Terakhir, menyediakan alat bantu perencanaan keuangan seperti aplikasi atau kalkulator perencanaan yang mudah diakses akan membantu peserta dalam merencanakan investasi dan pengelolaan pinjaman dengan lebih terstruktur. Dengan langkah-langkah ini, kegiatan pengabdian selanjutnya dapat lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan membantu mereka dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Islam Sultan Agung yang mendukung kegiatan ini dalam skema Pendanaan program Pengabdian Masyarakat Internal Tahun 2024. Ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) di RW 08 Kelurahan Pedurungan Lor, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Narasumber, dan Mahasiswa yang telah berpasrtisipasi aktif dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Alfiah, S., Muttaqin, I., & Kudus, I. (2024). Literasi Keuangan, Islamic Spirituality, dan Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa dalam Menghindari Pinjol Ilegal. *Jebisku*, 2(3), 314–328. <https://jim.iainkudus.ac.id/index.php/JEBISKU/article/view/2541/220>
- Aprilia, H. D., Prihantika, I., Wulandari, J., & Damayanti, D. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan melalui Perencanaan Dana Pendidikan Anak. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.37295/jpdw.v3i1.272>
- Bramantya, L. D., & Manda, G. S. (2024). Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Cryptocurrency Ditinjau dari Pengaruh Influencer dan Literasi Keuangan: Literature Review. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 1246–1251. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i5.3722>
- CIMBNIaga. (2024). Memahami Pentingnya Literasi Keuangan. <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/gayahidup/memahami-pentingnya-literasi-keuangan>
- Hapsari, I., Handayani, E., & Wibowo, M. A. (2022). Peningkatan Financial Life Skills Melalui Edukasi Literasi Keuangan Warga Desa Sambirata, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. *KALAM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 182–187. <https://jurnalprisanicendekia.com/index.php/kalam/article/view/40>
- Kornitasari, Y. (2023). Edukasi dan Literasi Keuangan Rumah Tangga Untuk Meminimalisir Peran Pinjol di Era New Normal di Kelurahan Bunulrejo , Kecamatan Blimbing Kota Malang. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 348–355. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/1171>
- Lutfiana, A., Nofianna, S. N., Tazakka, A. N., & ... (2023). Pentingnya Literasi Keuangan Melalui Sosialisasi Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Upaya Pelindungan Masyarakat terhadap Pinjaman Online (Pinjol) Ilegal di Desa

- Rawajaya. *Prosiding Kampelmas*, 2(2), 963–977.
<https://proceedings.uinsaizu.ac.id/index.php/kampelmas/article/view/945/834>
- Maya, S., Anggresta, V., & Mashita, J. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Digital Untuk Mencegah Jebakan Pinjaman Online Ilegal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 3(4), 98–104.
<https://doi.org/10.30998/pkmbatas.v3i4.3210>
- Nabila, A., Devi, A., & Indriya, I. (2021). Konseptualisasi Peran Strategis pada Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Anak Melalui Pendekatan Systematic Review di TK RA Al-Mu'min Gunung Putri. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 79–95. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.481>
- Rahmiyanti, S., Marheni, M., Fahrunnisa, V., Zakaria, M. R., Mahardika, C., & Maghfiroh, S. (2024). Penyuluhan Interaktif Literasi Keuangan Guna Mencegah Jebakan Pinjaman Online Ilegal. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 5(3), 456.
<https://doi.org/10.33394/jpu.v5i3.12247>
- Riduwan, R., Pakarti, M. S. A., & Amrullah, A. (2024). Literasi Keuangan Syariah: Bahaya Pinjaman Online terhadap Agama dan Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(1), 1–4. <https://doi.org/10.51214/00202404827000>
- Satrio, V., & Saputra, O. A. (2024). Investigasi Minat Investasi Pada Literasi Keuangan : Investment Intention On Financial Literacy : A The Purpose Of This Study Was To Determine The Development Map Of Research On Financial Literacy And Investment Intention . The Research Was Conducted Usin. *Semnasia (Seminar Nasional Ilmu Administrasi)*, 2015, 136–140.
<http://kampus.stiabanten.ac.id/ojs/index.php/pena/article/download/167/145/626>
- Siti Roziana, Farid Farid, & Anisah Anisah. (2023). Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga Melalui Literasi Keuangan Di Desa Kotapulu. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(2), 59–68.
<https://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i2.997>
- Ulfa, M., Ribhi, A. A., & Lailiyah, N. I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Studi pada Mahasiswa Indonesia dan Mahasiswa di Negara Potensial. *Economics and Digital ...*, 4(2), 221–228. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/676>
- Wiranatakusuma, D. B. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu PKK di Tengah Pandemik. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 2004, 982–990. <https://doi.org/10.18196/ppm.43.605>
- Yuwono, W. (2020). Konseptualisasi Peran Strategis dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak melalui Pendekatan Systematic Review. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1419–1429.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.663>